

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah ada perbedaan motif berafiliasi siswi kelas 1 antara Sekolah Menengah Umum koedukasi dan non koedukasi. Motif berafiliasi adalah kebutuhan akan dukungan emosional yaitu kebutuhan untuk mendapatkan simpati dari orang lain yang diwujudkan dalam harapan akan bantuan, keinginan untuk didukung dan didengarkan; kebutuhan akan stimulasi positif yaitu kebutuhan akan kondisi yang menyenangkan dalam proses berafiliasi yang diwujudkan dengan menikmati kebersamaan dan hubungan yang intensif; kebutuhan akan perhatian yaitu kebutuhan akan perasaan harga diri dan pujian yang diwujudkan dengan komentar dan pengakuan dari orang lain serta kompetensi dalam pergaulan. Motif berafiliasi dapat dipengaruhi oleh faktor situasional yang dapat dijumpai ketika seseorang memasuki sekolah baru. Sekolah merupakan salah satu lingkungan sosial tempat individu belajar berinteraksi melalui pengalaman. Berdasarkan jenis kelamin siswa yang ada di dalamnya, sekolah dibedakan menjadi sekolah koedukasi dan non koedukasi. Sekolah koedukasi adalah sekolah dimana siswanya terdiri dari pria dan wanita. Sekolah non koedukasi adalah sekolah dimana siswanya terdiri dari satu jenis kelamin, laki-laki saja atau perempuan saja. Perbedaan lingkungan sekolah mengakibatkan perbedaan norma, kebudayaan dan kebiasaan yang selanjutnya mempengaruhi motif berafiliasi. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan motif berafiliasi pada siswi kelas 1 antara Sekolah Menengah Umum koedukasi dan non koedukasi dimana motif berafiliasi siswi kelas 1 Sekolah Menengah Umum koedukasi lebih tinggi dibanding non koedukasi.

Subjek penelitian ini adalah 60 siswi kelas 1 Sekolah Menengah Umum BOPKRI I dan siswi kelas 1 Sekolah Menengah Umum Stella Duce II. Instrumen penelitian ini adalah skala motif berafiliasi pada siswi kelas 1 Sekolah Menengah Umum koedukasi dan non koedukasi yang dibuat sendiri oleh penulis. Metode analisis data yang digunakan adalah metode uji-t.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Dari hasil uji-t diperoleh mean siswi kelas 1 Sekolah Menengah Umum koedukasi sebesar 132.92 sedangkan mean siswi kelas 1 Sekolah Menengah Umum non koedukasi sebesar 128.63. T hitung sebesar $2.570 > t$ tabel 2.00. Dengan demikian H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini adalah ada perbedaan motif berafiliasi siswi kelas 1 Sekolah Menengah Umum koedukasi dan non koedukasi dimana motif berafiliasi siswi kelas 1 Sekolah Menengah Umum koedukasi lebih tinggi dibanding siswi kelas 1 Sekolah Menengah Umum non koedukasi.

ABSTRACT

The study is intended to know whether there is a difference motif of affiliation between the first year girls in the coeducation and non coeducation senior high school. Motif of affiliation, actually, is a tendency to make friendship and enjoy togetherness with other individuals. It is also a needs of emotional support are the needs to get other's sympathy as a hope of help, wills to be supported and to be listened to; needs of positive stimulation are the needs to get a please condition in the process of affiliation as enjoying togetherness and intensive relationship; needs of getting attention are the needs to have self esteem and praise as a hope of comments, others admission and competence of association. Motif of affiliation can be influenced with some situational factors that can be meet when an individual learns to have interactions through her on or his own experiences. Based on sexual difference, school are divided into coeducation and non coeducation schools. Coeducation schools are school that the students are consisted of girls and boys. Non coeducation school are schools that the students are only girls or boys. The difference environment in schools result norms, cultures and habits diversity within the environments further more, the diversities influence students motifs of affiliation. Hipotesis of this research is that there is a difference motif of affiliation between the first year girls in the coeducation and non coeducation senior high school. Motif of affiliation of the first year girls in the coeducation senior high school is higher then the other one.

Subjects of this reseach are 60 the first year girls of SMU BOPKRI I and 60 the first year girls of SMU Stella Duce II. Instrument of this research is motif affiliation scale for the first year girls in coeducation and non coeducation senior high school that is made by the writer her self. Method of data analysis that employed in this research is t-test method.

Analysis of the data is done by employing t-test result that mean of the first year girls in coeducation senior high school is 132.92 and mean of the first year girls in non coeducation senior high school is 128.63. T observation is $2.570 > t$ table 2.00. Therefore, H_0 is rejected.

The result of this research is that there is a difference motif of affiliation between the first year girls in coeducation and non coeducation senior high school. Motif of affiliation in the first year girls in coeducation senior high school is higher that the first year girls in non coeducation senior high school.